

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Siswa.

Ulfah Dina Maryati¹ Yasafiq² Nur Asmarita³

E-mail: dinaulfa856@gmail.com ¹ shavicgade@gmail.com ² Nurasmarita22@gmail.com ³

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Mukomuko

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Mukomuko

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Mukomuko

Abstrak: Kompetensi kepribadian guru diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dihubungkan dengan kepribadian, sifat-sifat atau karakter yang dimilikinya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Dimana kepribadian ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi akademik MA Miftahul Ulum. Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan MA Miftahul Ulum yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data meliputi angket, dan dokumentasi. Analisis data dengan uji t (t-test). Hasil Penelitian :Kompetensi kepribadian guru di MA Miftahul pada kategori sedang atau cukup baik. hal ini terlihat dari hasil uji angket tentang kompetensi kepribadian guru terdapat 0,625 atau 62,5% dari total responden yaitu 24 guru berada pada taraf yang cukup baik dalam kaitannya terhadap peningkatan prestasi akademik sekolah.Terdapat korelasi positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi akademik sekolah di MA Miftahul Ulum. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis korelasi dimana $0,952 > 0,05$. Dan keputusan uji hipotesis menolak H_0 yang berarti bahwa ada korelasi yang signifikan.

Kata kunci: *Kompetensi Kepribadian, Guru, Prestasi Sekolah.*

1. Pendahuluan

Guru pendidik merupakan teladan yang harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil atau idola dalam kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah kesan terhadap guru pendidikan sebagai sosok yang ideal, sedikit saja guru berbuat yang kurang atau tidak baik, maka akan mengurangi kewibawaannya dan kharisma pun secara perlahan lebur dari jati dirinya bahkan bisa juga ia dicaci maki dengan sinis hanya karena kealpaan berbuat kebaikan.

Dalam menjalankan tugasnya guru diharapkan mampu bekerja secara profesional sehingga menghasilkan tamatan yang lebih bermutu dan mempunyai akhlak yang berbudi luhur, dan salah satu faktor penting adalah peningkatan kompetensi kepribadian guru, yang tentunya harus diimbangi dengan kompetensi yang lainnya yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Kompetensi yang difokuskan dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian, yang diartikan kemampuan seseorang yang dihubungkan dengan kepribadian, sifat-sifat atau karakter yang dimilikinya. Menurut Kunandar

“Kompetensi pribadi adalah sikap pribadi guru berjiwa pancasila yang mengutamakan budaya bangsa (Kunandar 2007). Guru pendidik merupakan teladan yang harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil atau idola dalam kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah kesan terhadap guru pendidikan sebagai sosok yang ideal, sedikit saja guru berbuat yang kurang atau tidak baik, maka akan mengurangi kewibawaannya dan kharisma pun secara perlahan lebur dari jati dirinya bahkan bisa juga ia dicaci maki dengan sinis hanya karena kealpaan berbuat kebaikan. Keburukan perilaku anak didik cenderung diarahkan pada kegagalan guru pembimbing dan pembina anak didik karena faktor kepribadian guru pendidikan yang sangat sensitif (Uno 2014). Seorang guru tidak boleh sombong dengan ilmunya, karena merasa paling mengetahui dan terampil dibanding guru yang lainnya, sehingga menganggap remeh teman sejawatnya. Hal ini sebagaimana telah disebutkan dalam hadis riwayat muslim :

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya: “Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya.” (HR. Muslim no. 1893)(Baqi 2014)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik, dengan adanya kompetensi kepribadian seorang guru maka dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat kita pahami karena peserta didik yang harus mencapai tujuan atau yang harus berkembang, sehingga hasil belajar peserta didik merupakan suatu hal penting bagi seorang guru maupun pembimbing agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya. Terutama dalam menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang lebih baik. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai, prestasi tidak akan dicapai bila seseorang tidak melakukan kegiatan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai seseorang yang terlebih dalam melakukan kegiatan. Inilah yang sering disebut dengan prestasi Jika dilihat dari segi-segi yang menyangkut dengan sikap,

minat, perhatian dan keterampilan murid. Prestasi yang dicapai dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain motivasi dari luar maupun motivasi dari dalam yang keduanya saling berkaitan. Faktor internal yang memengaruhi perbedaan prestasi belajar pada diri siswa yaitu: 1) psikologi, yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi akibat keadaan sosial, kultural dan ekonomi; 2) fisiologis, yang meliputi kesehatan jasmani, individualitas biologi, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian.

Faktor eksternal Faktor eksternal yang memengaruhi perbedaan prestasi belajar pada diri siswa yaitu : 1) proses belajar di sekolah, meliputi fasilitas belajar, disiplin sekolah, kurikulum pembelajaran, dan pengelompokkan siswa; 2) sosial, meliputi status sosial siswa, sistem sekolah, interaksi pengajar dengan siswa dan siswa dengan siswa.; 3) situasional, meliputi politik tempat dan waktu.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono 2011). Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *deskripsi korelasi* , Metode ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variable atau lebih memiliki hubungan atau kolerasi atau tidak. Metode penelitian ini Menurut Moh. Nazir dalam Ilyas Ismail menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan atau melukiskan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (Ismail 2018).

Selanjutnya, Menurut A. Muri Yusuf dalam Ilyas Ismail menyatakan bahwa korelasional adalah suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain. Penelitian korelasional terkadang disebut juga dengan *associational reseach*, yang didalamnya melihat relasi (hubungan) di antara dua atau lebih ubahan yang dipelajari tanpa mencoba memengaruhi ubahan-ubahan tersebut.

Penelitian deskriptif kolerasi berarti jenis penelitian non eksperimen. Penelitian ini dilakukan tidak dengan menentukan tritmen langsung atau langkah-langkah yang dipakai pada jenis penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini, penulis menggunakan metode *sampling* jenuh atau *sampling* sensus. Sehingga penulis mengambil seluruh tenaga pendidik MA miftahul ulum sebanyak 24 guru. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan. Instrument penelitian pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Validitas dan reliabelitas instrumen menggunakan *correlation pearson* dan *Cronbach alpha*. Dan analisis data menggunakan *product moment formula*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi kepribadian guru dalam kategori sedang. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa responden kompetensi kepribadian guru yang kategori tinggi sebanyak 5 orang (20,833%), sedangkan kompetensi kepribadian guru yang kategori sedang sebanyak 15 orang (62,5%) dan responden yang kompetensi kepribadian guru yang kategori rendah sebanyak 4 orang (16,666%). Data Kompetensi kepribadian Guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Kompetensi Kepribadian Guru

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	20,833%
2	Sedang	15	62,5%
3	Rendah	4	16,666%
Jumlah		24	100%

Kompetensi kepribadian guru merupakan kompetensi yang sangat sulit untuk dinilai. Tetapi, kepribadian guru juga merupakan kunci suksesnya dari para siswanya. Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak, sulit dilihat dan tidak bisa diketahui secara nyata, yang dapat diketahui hanyalah penampilan dari segiluanya saja misalnya : dalam tindakannya, ucapannya, cara bergaul, berpakaian dan menghadapi persoalan atau masalah baik yang ringan atau yang berat (Edy and Maryam 2022). Jika kepribadian guru matang maka dalam proses pembelajaran juga bisa berjalan secara maksimal.

3.2 Prestasi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi siswa MA miftahul Ulum pada kategori sedang. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Prestasi siswa MA miftahul ulum

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	16,666%
2	Sedang	15	62,5%
3	Rendah	5	20,833%

Jumlah	24	100%
--------	----	------

Bertitik tolak pada table diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi sekolah MA Miftahul ulum tergolong sedang karena mean diperoleh sebesar 78.1667, setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dikatakan bahwa prestasi sekolah MA miftahul ulum dalam kategori tinggi. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa responden prestasi sekolah dalam kategori tinggi sebanyak 4 orang (16,666%) yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 15 orang (62,5%), sedangkan responden yang termasuk kategori rendah ada 5 orang (20,833%). Prestasi siswa diraih tidak luput dari hasil kerja para guru. Dengan adanya bimbingan dan arahan guru maka bakat yang dimiliki anak bisa berkembang secara maksimal (Apriyanti 2015).

3.3 Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Siswa

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian guru terhadap prestasi siswa. Maka data variabel X (kompetensi kepribadian guru) dan variable Y (prestasi siswa MA miftahul ulum) ditabulasikan. Adapun hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi siswa MA miftahul ulum

Berdasarkan data tentang variable x dan y, maka diolah menggunakan rumus *product moment*.

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{24.8439936 - (2836) \cdot (2976)}{\sqrt{[24.8042896 - (8042)^2] \cdot [24.8856576 - (856516)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{202558464 - 8439936}{\sqrt{[24.165826 - 3920400] \cdot [24.148872 - 3519376]}}$$

$$R_{xy} = \frac{194,118.528}{184986608.608.203701248}$$

$$R_{xy} = \frac{194118528}{203701248} = 0,952$$

Berdasarkan hitungan statistika diatas ternyata r_{xy} adalah 0,952 .kemudian langkah selanjutnya adalah menentukan $db = N - nr = 24 - 2 = 22$ dengan menggunakan $db = 22$ diperoleh harga r table sebagai berikut

Pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,404$.

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan r hitung dengan r table.

Jika r hitung $>$ dari r table maka H_0 ditolak

Jika r hitung $<$ dari r table maka h_0 diterima

Dengan taraf kepercayaan 5 %, maka dapat diperoleh harga r table 0,404. Ternyata harga r hitung lebih besar dari r table, sehingga h_0 ditolak dan h_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi sekolah di MA Miftahul Ulum, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Kompetensi kepribadian guru MA miftahul ulum dalam kategori sedang, terbukti rata-rata nilai angketnya ialah 124 , pada interval 136,406 sampai 111,594; 2) Prestasi sekolah MA miftahul ulum termasuk dalam

kategori Sedang terbukti rata-rata nilai angketnya 118,1667, pada interval 129,233 sampai 111,594; 3) Berdasarkan hitungan statistika ternyata R_{xy} adalah 0,952. Dengan taraf kepercayaan 5 %, maka dapat diperoleh harga r table 0,404. Ternyata harga r hitung lebih besar dari r table, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi sekolah MA miftahul ulum.

Daftar Pustaka

- Apriyanti. 2015. "Pengembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik." *Tadrib* 1 (2). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 2014. *Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Edy, Edy, and Siti Maryam. 2022. "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (1): 48–67. <https://doi.org/10.56146/edusifa.v6i1.4>.
- Ismail, Ilyas. 2018. *Metodologi Penelitian*. (Makasar: Gunadarma Ilmu).
- Kunandar. 2007. *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. "Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta." *Bandung: Alfabeta*.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Solusi Pendidikan Di Indonesia*. (Jakarta: BumiAskara.